# STANDAR PROSES PENELITIAN

## SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI INFORMASI NIIT

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI INFORMASI NIIT**

**2026**

| Sekolah Tinggi Teknologi Informasi NIIT I-TECH | **SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI INFORMASI NIIT**<br>Jl.Asem Dua No.22, Cipete Jakarta Selatan 12410 | |
|---|---|---|
| | No Dokumen | STD/SPMI/PNL/2026 |
| | Tanggal | 19 Mei 2026 |
| | Revisi | 02 |
| | Halaman | 01-12 |

## STANDAR PROSES PENELITIAN

| Proses | Penanggung jawab | | | Tanggal |
|---|---|---|---|---|
| | Nama | Jabatan | Tanda Tangan | |
| Perumusan | Abdul Jamil, S.Kom., MM | Kepala LPM | | 18/05/2026 |
| | Ogi Odimayu, S.PWK | Sekretaris LPM | | 18/05/2026 |
| Pertimbangan | Jefri Ramadian, M.Kom | Ketua Senat | | 19/05/2026 |
| Persetujuan | Ir. Tussi Gautama, M.Sc. | Ketua YPTI | | 19/05/2026 |
| Penetapan | Dr. Trinugi Wira Harjanti, ST., M.Kom. | Ketua STTI NIIT | | 19/05/2026 |
| Pengendalian | Abdul Jamil, S.Kom. | Kepala LPM | | 18/05/2026 |

## Daftar Isi

Daftar Isi ..... i
1. Identitas Standar ..... 1
1.1 Nama Standar ..... 1
1.2 Kode Standar ..... 1
1.3 Ruang Lingkup Standar ..... 1
1.4 Pihak yang Bertanggung Jawab ..... 1
2. Rasional Standar ..... 1
3. Dasar Penetapan Standar ..... 2
3.1 Dasar Hukum ..... 2
3.2 Kebijakan Internal Perguruan Tinggi ..... 2
3.3 Kebutuhan Pemangku Kepentingan ..... 3
4. Definisi Istilah ..... 4
5. Pernyataan Isi Standar ..... 4
6. Strategi Pencapaian Standar ..... 6
7. Indikator Ketercapaian Standar ..... 8
8. Matriks PPEPP ..... 10
9. Dokumen Terkait ..... 11
10. Referensi ..... 11

**1. Identitas Standar**

**1.1 Nama Standar**

Standar Proses Penelitian

**1.2 Kode Standar**

STD/SPMI/PNL-02/2026

**1.3 Ruang Lingkup Standar**

Standar Proses Penelitian mencakup seluruh tahapan pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, penerapan metodologi ilmiah, pelibatan peneliti dan mahasiswa, penerapan etika penelitian, monitoring dan evaluasi, pelaporan, diseminasi hasil penelitian, hingga tindak lanjut penelitian dalam rangka menjamin mutu proses penelitian yang sistematis, terukur, akuntabel, relevan, dan berkelanjutan.

Standar ini mengatur proses penelitian yang dilakukan oleh dosen, dosen bersama mahasiswa, maupun penelitian kolaboratif dengan pihak eksternal yang dilaksanakan di lingkungan STTI NIIT sesuai prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance), integritas akademik, dan budaya mutu.

**1.4 Pihak yang Bertanggung Jawab**

1. Ketua STTI NIIT
2. Wakil Ketua Bidang Akademik
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
4. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
5. Ketua Program Studi
6. Dosen Peneliti
7. Mahasiswa
8. Reviewer Penelitian
9. Mitra Penelitian
10. Unit Pendukung Penelitian

**2. Rasional Standar**

Penelitian merupakan bagian integral dari Tridharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, dan penyelesaian berbagai permasalahan masyarakat, dunia usaha, dunia industri, serta pemerintah. Agar penelitian menghasilkan luaran yang bermutu dan berdampak, maka proses penelitian harus dilaksanakan secara sistematis, terencana, objektif, terukur, akuntabel, dan sesuai kaidah ilmiah.

Berdasarkan Kebijakan SPMI STTI NIIT Tahun 2026, penelitian harus dilakukan dengan metodologi ilmiah yang tepat, sesuai prinsip tata kelola yang baik, serta mengacu pada etika penelitian yang berlaku. Oleh karena itu, diperlukan Standar Proses Penelitian yang menjadi

pedoman dalam menjamin mutu seluruh tahapan penelitian mulai dari perencanaan hingga diseminasi hasil penelitian.

Standar ini disusun untuk memastikan bahwa proses penelitian di STTI NIIT dilaksanakan sesuai prinsip integritas akademik, relevansi, kebermanfaatan, kolaborasi, inovasi, dan peningkatan mutu berkelanjutan melalui siklus PPEPP sebagaimana diamanatkan dalam Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025.

Selain itu, Standar Proses Penelitian diarahkan untuk mendukung penguatan budaya riset, implementasi Outcome-Based Education (OBE), peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa, penguatan kolaborasi penelitian, serta pencapaian output, outcome, dan impact penelitian yang mendukung daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional.

## 3. Dasar Penetapan Standar

### 3.1 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang berlaku.
6. Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bagi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik Tahun 2026.

### 3.2 Kebijakan Internal Perguruan Tinggi

Standar Proses Penelitian disusun berdasarkan Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STTI NIIT Tahun 2026 yang menegaskan bahwa penelitian dilaksanakan untuk menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, dan solusi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah melalui proses penelitian yang bermutu, sistematis, dan berintegritas.

Dalam Kebijakan SPMI STTI NIIT dinyatakan bahwa metodologi penelitian harus dilaksanakan sesuai kaidah ilmiah yang tepat, menerapkan prinsip tata kelola yang baik (good university governance), serta mengacu pada etika penelitian yang berlaku. Oleh karena itu, seluruh tahapan penelitian di STTI NIIT harus dilaksanakan secara terencana, objektif, akuntabel, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik maupun administratif.

Standar Proses Penelitian ini menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan penelitian yang berkualitas, inovatif, relevan, kolaboratif, dan berorientasi pada pencapaian output, outcome, dan impact penelitian secara berkelanjutan. Standar ini juga mendukung penguatan budaya riset, peningkatan reputasi akademik institusi, pengembangan pembelajaran berbasis riset, serta implementasi pendidikan tinggi berdampak (impactful higher education).

Penyelenggaraan proses penelitian di STTI NIIT dilaksanakan berdasarkan prinsip:

1. Integritas akademik;
2. Objektivitas ilmiah;
3. Relevansi;
4. Akuntabilitas;
5. Transparansi;
6. Kolaborasi;
7. Inovasi;
8. Kebermanfaatan;
9. Etika penelitian;
10. Peningkatan mutu berkelanjutan.

Kebijakan internal perguruan tinggi yang menjadi acuan dalam implementasi Standar Proses Penelitian meliputi:

1. Statuta STTI NIIT;
2. Rencana Strategis (Renstra) STTI NIIT;
3. Kebijakan SPMI STTI NIIT Tahun 2026;
4. Manual SPMI STTI NIIT;
5. Kebijakan Penelitian STTI NIIT;
6. Rencana Induk Penelitian (RIP) STTI NIIT;
7. Pedoman Penelitian STTI NIIT;
8. Pedoman Etika Penelitian;
9. Pedoman Publikasi Ilmiah;
10. SOP Pengelolaan Penelitian;
11. SOP Monitoring dan Evaluasi Penelitian;
12. Dokumen mutu internal lainnya yang terkait dengan pelaksanaan penelitian.

### 3.3 Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Standar ini disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan, meliputi:

1. Mahasiswa
2. Dosen
3. Industri

4. Dunia Usaha
5. Pemerintah
6. Mitra Penelitian
7. Masyarakat
8. Alumni
9. Lembaga Akreditasi

**4. Definisi Istilah**

1. **Proses Penelitian** adalah seluruh tahapan kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan, hingga diseminasi hasil penelitian yang dilakukan secara sistematis berdasarkan kaidah ilmiah.
2. **Proposal Penelitian** adalah dokumen rencana penelitian yang memuat latar belakang, tujuan, metodologi, jadwal, luaran, dan rencana anggaran penelitian.
3. Metodologi Penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian sesuai karakteristik dan tujuan penelitian.
4. **Etika Penelitian** adalah prinsip moral dan akademik yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian untuk menjamin integritas ilmiah dan perlindungan terhadap subjek penelitian.
5. **Monitoring dan Evaluasi Penelitian** adalah kegiatan pemantauan dan penilaian terhadap pelaksanaan penelitian untuk memastikan ketercapaian tujuan dan mutu penelitian.
6. **Diseminasi Penelitian** adalah kegiatan penyebarluasan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah, seminar, konferensi, atau media ilmiah lainnya.
7. **Kolaborasi Penelitian** adalah kerja sama penelitian yang dilakukan dengan perguruan tinggi, industri, pemerintah, masyarakat, atau mitra lainnya.

**5. Pernyataan Isi Standar**

Pernyataan Isi Standar Proses Penelitian disusun sebagai pedoman dalam menjamin bahwa seluruh tahapan penelitian di STTI NIIT dilaksanakan secara sistematis, terencana, objektif, akuntabel, terdokumentasi, dan sesuai dengan kaidah ilmiah serta etika penelitian yang berlaku.

Standar ini menekankan bahwa proses penelitian harus mampu mendukung tercapainya penelitian yang berkualitas, inovatif, relevan, kolaboratif, dan berdampak. Oleh karena itu, seluruh proses penelitian harus dilaksanakan berdasarkan prinsip integritas akademik, tata kelola yang baik, relevansi terhadap kebutuhan pemangku kepentingan, serta peningkatan mutu berkelanjutan melalui siklus PPEPP.

Pernyataan standar berikut dirumuskan menggunakan pendekatan ABCD (Audience, Behavior, Competence, Degree) sebagai dasar implementasi mutu penelitian di lingkungan STTI NIIT.

1. LPPM wajib memastikan bahwa seluruh penelitian dilaksanakan berdasarkan proposal penelitian yang telah melalui proses seleksi, penilaian, dan persetujuan sesuai ketentuan yang berlaku sebelum penelitian dimulai.
2. Dosen peneliti wajib melaksanakan penelitian sesuai roadmap penelitian institusi, program studi, atau bidang keilmuan yang relevan pada setiap siklus penelitian.
3. Dosen peneliti wajib menerapkan metodologi penelitian yang sesuai dengan tujuan, pendekatan ilmiah, karakteristik penelitian, dan standar akademik yang berlaku dalam setiap pelaksanaan penelitian.
4. Dosen peneliti wajib melaksanakan penelitian secara objektif, sistematis, terukur, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik maupun administratif.
5. LPPM wajib memastikan bahwa seluruh proses penelitian dilaksanakan sesuai prinsip etika penelitian, integritas akademik, dan bebas dari plagiarisme, fabrikasi data, falsifikasi data, serta pelanggaran akademik lainnya.
6. Dosen peneliti wajib melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian sesuai capaian pembelajaran, kompetensi akademik, dan tingkat pendidikan mahasiswa secara proporsional.
7. Dosen peneliti wajib melaksanakan penelitian sesuai jadwal, tahapan kegiatan, target luaran, dan rencana anggaran yang telah disetujui.
8. LPPM wajib melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian secara berkala untuk memastikan ketercapaian mutu proses penelitian.
9. Dosen peneliti wajib menyusun laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian secara lengkap, sistematis, dan tepat waktu sesuai pedoman penelitian yang berlaku.
10. Dosen peneliti wajib mendokumentasikan seluruh data, proses, instrumen, dan hasil penelitian sebagai bagian dari akuntabilitas dan keterlacakan ilmiah penelitian.
11. LPPM wajib memastikan bahwa seluruh proses penelitian terdokumentasi dalam sistem informasi penelitian atau repositori institusi secara aman dan terintegrasi.
12. STTI NIIT wajib mendorong pelaksanaan penelitian kolaboratif dengan perguruan tinggi, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, masyarakat, dan mitra internasional secara berkelanjutan.
13. Program studi wajib memanfaatkan proses penelitian sebagai bagian dari penguatan budaya akademik, pembelajaran berbasis riset, dan implementasi Outcome-Based Education (OBE).

14. LPPM wajib melakukan evaluasi terhadap efektivitas proses penelitian sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan melalui siklus PPEPP.
15. STTI NIIT wajib meningkatkan kualitas proses penelitian melalui penguatan tata kelola penelitian, transformasi digital, kolaborasi riset, dan pengembangan inovasi secara berkelanjutan.

**6. Strategi Pencapaian Standar**

Strategi pencapaian Standar Proses Penelitian disusun sebagai pedoman bagi STTI NIIT dalam memastikan seluruh tahapan penelitian dilaksanakan secara sistematis, terencana, objektif, akuntabel, terdokumentasi, memenuhi kaidah ilmiah, serta sesuai dengan etika penelitian. Strategi ini dilaksanakan melalui penguatan tata kelola penelitian, peningkatan kompetensi dosen peneliti, optimalisasi sistem informasi penelitian, penguatan budaya riset, pengembangan kolaborasi penelitian, serta penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP secara berkelanjutan.

| No | Indikator | Strategi Pencapaian |
|---|---|---|
| 1 | Proposal penelitian melalui proses review | Menyusun SOP pengajuan proposal, menetapkan mekanisme review internal oleh reviewer kompeten, menerapkan sistem penilaian proposal berbasis mutu, serta memastikan seluruh proposal memperoleh persetujuan sebelum penelitian dilaksanakan. |
| 2 | Penelitian sesuai roadmap penelitian | Menyusun dan mensosialisasikan roadmap penelitian institusi dan program studi, melakukan pemetaan tema penelitian dosen, serta mengevaluasi kesesuaian penelitian dengan RIP dan roadmap setiap tahun. |
| 3 | Penerapan metodologi penelitian sesuai kaidah ilmiah | Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian, menyediakan klinik penyusunan proposal, melakukan review metodologi sebelum penelitian dimulai, dan memberikan pendampingan selama pelaksanaan penelitian. |
| 4 | Penerapan etika penelitian dan integritas akademik | Menetapkan pedoman etika penelitian, melaksanakan pemeriksaan similarity, memberikan sosialisasi integritas akademik, membentuk komite etik bila diperlukan, serta melakukan pengawasan terhadap pelanggaran akademik. |
| 5 | Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian | Mengintegrasikan penelitian dosen dengan pembelajaran, menyediakan skema penelitian bersama mahasiswa, mendokumentasikan keterlibatan mahasiswa, dan mendorong penelitian sebagai bagian dari MBKM maupun tugas akhir. |
| 6 | Ketepatan waktu pelaksanaan penelitian | Menyusun jadwal penelitian yang realistis, melakukan monitoring kemajuan secara berkala, memberikan pendampingan terhadap penelitian yang mengalami keterlambatan, serta mengevaluasi penyebab keterlambatan setiap akhir siklus. |
| 7 | Monitoring dan evaluasi penelitian | Menyusun instrumen monitoring dan evaluasi, melaksanakan monitoring berkala, menyusun laporan hasil monitoring, serta menindaklanjuti hasil evaluasi melalui rekomendasi perbaikan. |
| 8 | Ketepatan penyusunan laporan | Menyediakan format laporan baku, melakukan pendampingan penyusunan laporan, menetapkan jadwal pelaporan, serta |

| | | |
|---|---|---|
| | penelitian | menerapkan mekanisme evaluasi terhadap kualitas laporan penelitian. |
| 9 | Dokumentasi dan repositori penelitian | Mengembangkan sistem dokumentasi penelitian berbasis digital, mengintegrasikan seluruh dokumen penelitian dalam repositori institusi, serta memastikan keamanan dan kemudahan akses terhadap data penelitian. |
| 10 | Penelitian kolaboratif eksternal | Memperluas jejaring kerja sama penelitian dengan perguruan tinggi, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan mitra internasional, serta memfasilitasi hibah penelitian kolaboratif. |
| 11 | Integrasi penelitian dalam pembelajaran | Mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam kurikulum, RPS, bahan ajar, tugas akhir, dan pembelajaran berbasis riset sebagai implementasi Outcome-Based Education (OBE). |
| 12 | Kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap proses penelitian | Melaksanakan survei kepuasan secara berkala, menganalisis hasil survei, menindaklanjuti rekomendasi perbaikan, dan meningkatkan kualitas layanan penelitian. |
| 13 | Implementasi PPEPP proses penelitian | Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), monitoring indikator mutu, analisis risiko, serta tindak lanjut hasil evaluasi secara berkelanjutan. |
| 14 | Pemanfaatan sistem informasi penelitian | Mengembangkan Sistem Informasi Penelitian yang terintegrasi, meningkatkan digitalisasi proses penelitian, mengembangkan dashboard monitoring penelitian, serta memperkuat pengelolaan data penelitian berbasis teknologi informasi. |
| 15 | Persentase proses penelitian yang dievaluasi dan ditindaklanjuti | Menetapkan mekanisme evaluasi seluruh proses penelitian, memastikan seluruh hasil evaluasi terdokumentasi, menetapkan tindakan korektif dan preventif, serta memonitor penyelesaian tindak lanjut sampai tuntas. |

**7. Indikator Ketercapaian Standar**

Indikator ketercapaian Standar Proses Penelitian digunakan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan seluruh tahapan penelitian di STTI NIIT, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan, hingga diseminasi hasil penelitian. Indikator ini menjadi dasar dalam melakukan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu proses penelitian secara berkelanjutan melalui siklus PPEPP.

Pengukuran indikator dilakukan untuk memastikan bahwa proses penelitian dilaksanakan sesuai kaidah ilmiah, prinsip etika penelitian, tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance), serta mendukung pencapaian output, outcome, dan impact penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.

| No | Indikator Kinerja | Baseline 2025 | Target 2026 | Target 2027 | Target 2028 | Target 2029 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Proposal penelitian melalui proses review | Review internal mulai diterapkan | 70% proposal direview | 85% proposal direview | 100% proposal direview | Sistem review digital terintegrasi |
| 2 | Penelitian sesuai roadmap penelitian | Roadmap mulai diterapkan | 70% penelitian sesuai roadmap | 80% | 90% | ≥95% |
| 3 | Penerapan metodologi penelitian sesuai kaidah ilmiah | Penerapan dasar | 70% sesuai standar metodologi | 85% tervalidasi | 95% terdokumentasi | Sistem quality assurance penelitian penuh |
| 4 | Penerapan etika penelitian dan integritas akademik | SOP etika tersedia | Sosialisasi rutin | Monitoring kepatuhan etik | Sistem etik digital | Budaya integritas akademik berkelanjutan |
| 5 | Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian | 30% mahasiswa terlibat | 40% | 50% | 60% | ≥75% |
| 6 | Ketepatan waktu | Sebagian | 70% tepat waktu | 80% | 90% | ≥95% |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | pelaksanaan penelitian | penelitian tepat waktu | | | | |
| 7 | Monitoring dan evaluasi penelitian | Monitoring manual | Monitoring rutin | Sistem monitoring digital | Dashboard penelitian | Predictive research monitoring |
| 8 | Ketepatan penyusunan laporan penelitian | 60% laporan tepat waktu | 75% | 85% | 95% | 100% |
| 9 | Dokumentasi dan repositori penelitian | Dokumentasi dasar | Sistem repositori diterapkan | Integrasi data penelitian | Dashboard analytics penelitian | Smart research repository |
| 10 | Penelitian kolaboratif eksternal | Kerja sama terbatas | 25% penelitian kolaboratif | 35% | 45% | ≥60% |
| 11 | Integrasi penelitian dalam pembelajaran | Sebagian mata kuliah | 50% mata kuliah berbasis riset | 65% | 80% | ≥90% |
| 12 | Kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap proses penelitian | ≥3,2/5 | ≥3,5 | ≥3,7 | ≥3,9 | ≥4,0 |
| 13 | Implementasi PPEPP proses penelitian | PPEPP berjalan 1 siklus | PPEPP rutin tahunan | PPEPP berbasis data | PPEPP berbasis risiko | Continuous Quality Improvement |
| 14 | Pemanfaatan sistem informasi penelitian | Implementasi dasar | 70% penelitian terdigitalisasi | 85% terintegrasi | Dashboard mutu penelitian | AI-assisted research management |
| 15 | Persentase proses penelitian yang dievaluasi dan ditindaklanjuti | 50% | 70% | 85% | 95% | 100% |

**8. Matriks PPEPP**

| Tahapan PPEPP | Kegiatan | Pelaksana | Dokumen/Bukti |
|---|---|---|---|
| **Penetapan** | Menetapkan Standar Proses Penelitian berdasarkan SN Dikti, Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025, RIP, dan Kebijakan SPMI | Ketua STTI NIIT, LPPM, LPM | Dokumen Standar Proses Penelitian, SK Penetapan |
| **Pelaksanaan** | Melaksanakan penelitian sesuai proposal, metodologi ilmiah, roadmap penelitian, dan etika penelitian | Dosen Peneliti, Mahasiswa, LPPM | Proposal penelitian, logbook penelitian, laporan kemajuan |
| **Evaluasi** | Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan ketercapaian mutu proses penelitian | LPPM, LPM, Reviewer | Laporan monitoring dan evaluasi penelitian |
| **Pengendalian** | Menindaklanjuti hasil evaluasi melalui tindakan korektif dan pengendalian mutu proses penelitian | Ketua STTI NIIT, LPPM, LPM | Dokumen tindak lanjut, rekomendasi perbaikan |
| **Peningkatan** | Melakukan peningkatan mutu proses penelitian melalui penguatan tata kelola, sistem digital, kolaborasi, dan inovasi penelitian | Ketua STTI NIIT, LPPM, Program Studi | Dokumen peningkatan mutu, revisi standar, laporan peningkatan penelitian |

Matriks PPEPP Standar Proses Penelitian digunakan sebagai pedoman implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam menjamin mutu pelaksanaan penelitian di STTI NIIT. Melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), institusi memastikan bahwa seluruh proses penelitian dilaksanakan secara sistematis, objektif, terukur, akuntabel, sesuai kaidah ilmiah, dan mengacu pada prinsip etika penelitian.

Implementasi PPEPP pada Standar Proses Penelitian dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan kualitas penelitian, penguatan budaya riset, pengembangan

inovasi, peningkatan kolaborasi penelitian, serta pencapaian output, outcome, dan impact penelitian yang mendukung daya saing institusi sesuai Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 dan Kebijakan SPMI STTI NIIT Tahun 2026.

**9. Dokumen Terkait**

Dokumen terkait merupakan dokumen pendukung yang digunakan sebagai acuan, bukti, dan penguat dalam pelaksanaan Standar Proses sebagai berikut:

1. Statuta STTI NIIT.
2. Rencana Strategis (Renstra) STTI NIIT.
3. Kebijakan SPMI STTI NIIT Tahun 2026.
4. Manual SPMI STTI NIIT.
5. Rencana Induk Penelitian (RIP) STTI NIIT.
6. Pedoman Penelitian STTI NIIT.
7. Pedoman Etika Penelitian STTI NIIT.
8. Pedoman Publikasi Ilmiah STTI NIIT.
9. SOP Pengajuan Proposal Penelitian.
10. SOP Review Proposal Penelitian.
11. SOP Monitoring dan Evaluasi Penelitian.
12. SOP Pelaporan Penelitian.
13. SOP Diseminasi Penelitian.
14. SOP Repositori Penelitian.
15. Sistem Informasi Penelitian STTI NIIT.
16. Dokumen Audit Mutu Internal (AMI).
17. Standar Luaran Penelitian STTI NIIT.
18. Dokumen Outcome-Based Education (OBE) STTI NIIT.

**10. Referensi**


1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang berlaku.

6. Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bagi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik Tahun 2026.
7. Kebijakan SPMI STTI NIIT Tahun 2026.
8. Manual SPMI STTI NIIT.
9. Rencana Strategis (Renstra) STTI NIIT.
10. Rencana Induk Penelitian (RIP) STTI NIIT.
11. Pedoman Penelitian STTI NIIT.
12. Pedoman Etika Penelitian STTI NIIT.
13. Pedoman Publikasi Ilmiah STTI NIIT.
14. Dokumen Outcome-Based Education (OBE) STTI NIIT.
15. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STTI NIIT.